

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi lapangan (*Field research*) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif analisis yaitu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang baik, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lain.

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilakunya dapat diamati. Penelitian ditempatkan dalam kerangka sosio-hukum yang menggunakan pendekatan interdisipliner antara aspek penelitian normatif dan pendekatan sosiologis namun tetap menggunakan metode analisis kualitatif yang menitikberatkan pada aspek normatif kehidupan sosial. calon mempelai pria dan wanita, Orang Tua, Petugas Urusan Agama, Petugas Pengadilan Agama.¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan jenis penelitian

¹ W Kurniawan A dan Z Puspitaningtyas, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, Google Books (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), hlm.7-12.

kelapangan (*Field research*) agar mendapat informasi yang bertujuan memberikan gambaran suatu masyarakat atau kelompok tertentu atau gambaran suatu gejala yang kemudian dilakukan analisis terhadap semua gejala tersebut. Melalui wawancara dengan kepala KUA Kecamatan Mekarsaro, Penghulu KUA Kecamatan Mekarsari, mengobservasi langsung dan melihat apa yang terjadi disana dan dokumentasi buku-buku penunjang dan dokumen terkait dengan permasalahan yang terjadi. Lalu mengkaji dan meneliti pernikahan di bawah umur dan bagaimana upaya KUA Kecamatan Mekarsari dalam menanggulangnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mekarsari. Jl Tamban Raya Km 12.5 Kabupaten Barito Kuala. Provinsi Kalimantan Selatan. Kode Pos 70566.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berupa manusia dan benda. Seperti Kepala KUA Tamban beserta staf pegawai KUA yaitu penghulu, staf penyuluh dan masyarakat Kecamatan Mekarsari. Objek penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Strategi KUA dalam menanggulangi kasus pernikahan dibawah umur.

D. Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Data yang digali oleh peneliti meliputi dua macam di antaranya yaitu:

1. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya. Data ini didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama² yang didapat melalui wawancara atau melalui observasi secara langsung. Adapun yang menjadi data primer adalah melakukan wawancara dengan Kepala kantor KUA dan Penghulu KUA Kecamatan Mekarsari.
2. Data sekunder mengacu pada data yang dikumpulkan oleh orang lain selain pengguna. Sumber data sekunder informasi yang dikumpulkan oleh KUA, catatan organisasi dan data yang awalnya dikumpulkan untuk tujuan penelitian lainnya.
3. Sumber data Kepala KUA dan Penghulu KUA Kecamatan Mekarsari.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui teknik observasi yang peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dekat masalah yang akan diteliti. Wawancara yang nantinya akan dilakukan kepada Kepala KUA dan Penghulu KUA tersebut dan dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian agar dapat membuktikan penelitian itu telah terjadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan akan disesuaikan dengan metode yang dipilih oleh peneliti. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan juga mengumpulkan dokumen. Dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut, peneliti akan menerapkan triangulasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif.

² Ibid., hlm.7.

1. Observasi

Observasi langsung adalah kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis. Observasi memungkinkan peneliti untuk benar-benar berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat yang sedang diteliti. Observasi atau pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap upaya KUA Tamban Kecamatan Mekarsari dalam menanggulangi pernikahan di bawah umur.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab dimana pewawancara (pengumpul data) mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan langsung memperoleh data yang berkaitan dengan topik pembicaraan. Metode wawancara adalah metode komunikasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek atau sampel untuk mendapatkan informasi. Wawancara akan dilakukan dengan kepala KUA dan staf KUA.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman atau perekaman suatu peristiwa atau hal agar informasi tidak hilang. Biasanya dokumen ditulis, tetapi dokumen juga bisa dibuat dengan gambar dan suara. Penggunaan metode dokumentasi untuk mengumpulkan serta mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku register pernikahan dari 2018-2022 di KUA. Undang-undang atau literatur ataupun segala bentuk bahan terkait sebagai bahan penelitian.

Penggunaan dokumentasi sebagai pendekatan penelitian untuk mengumpulkan dan meneliti buku-buku register nikah di KUA Tamban, Kecamatan Mekarsari, jurnal, undang-undang, atau literatur yang berupa

semua surat-surat penting. Pengumpulan data ini dilakukan untuk menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam adalah akurat. Tanggal dan angka tertentu dalam surat dan dokumen lebih pasti dibandingkan dengan wawancara. Untuk hal-hal tertentu, bukti tertulis tidak diragukan lagi lebih kuat dan lebih dapat diandalkan daripada pengetahuan lisan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Proses peninjauan, pembersihan, manipulasi, dan pemodelan data untuk mengidentifikasi informasi penting, menghasilkan kesimpulan, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Analisis data memiliki berbagai dimensi dan metodologi, yang mencakup berbagai macam teknik yang dikenal dengan berbagai nama di berbagai sektor bisnis, sains, dan ilmu sosial Analisis data adalah pencarian dan pencatatan temuan-temuan wawancara secara metodis. Analisis data adalah upaya mencari dan mencatat hasil wawancara secara sistematis. Analisis ini harus dilakukan untuk menemukan makna dalam penelitian kualitatif, analisis data dipisahkan dari proses pengumpulan data dan dapat dilanjutkan setelah data selesai dikumpulkan. Menurut Huberman, bahwa analisis kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu;

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengurangi jumlah data yang harus disimpan dalam lingkungan penyimpanan data. Dalam penelitian ini, para peneliti memilih data yang dikumpulkan selama investigasi, yang

kemudian dikategorikan dan dipilih secara sederhana. Untuk mendapatkan kejelasan topik, peneliti menganalisis data dari lapangan dan literatur, dimulai dengan teori. Data dikumpulkan dan dipilih dengan bijaksana sesuai dengan kesulitan studi dan ditangani melalui penelitian ulang.

2. Penyajian Data

Data adalah bagian dari informasi yang belum diproses (masih mentah) untuk menyajikan dan mengatur data dalam format tertentu. Sehingga gambarannya dapat dilihat secara keseluruhan. Setiap pernyataan penelitian dijelaskan secara induktif dalam penyajian data. Yaitu penjelasan umum dan penjelasan khusus.³

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam mengevaluasi data kualitatif adalah peneliti membuat kesimpulan dan memvalidasinya dengan mencari kesulitan-kesulitan yang berasal dari objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh sebelumnya dan membandingkannya dengan catatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

Dalam artian teori-teori tentang pernikahan yang masih bersifat umum kemudian dikorelasikan dengan pernikahan di bawah umur yang sudah menjadi budaya dan juga peran pemerintah dalam meminimalisir terjadinya pernikahan di bawah umur secara umum kemudian

³ Nurhidayat Muh. Said, *Buku Daras: Metode Penelitian Dakwah*, Alauddin Press (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.405, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/405>.

diklasifikasikan bagaimana dampak yang terjadi dan faktor apa saja yang mempengaruhi pernikahan di bawah umur tersebut

